

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Lereng

Desa Lereng merupakan pemekaran dari Desa Merangin, pada awalnya dahulu Desa Lereng merupakan sebuah nama Dusun yang ada di Desa Merangin. Seiring dengan perkembangan zaman, luas wilayah dan perkembangan penduduk semakin pesat dan disertai dengan semakin banyaknya para pendatang yang bermukim di Desa Lereng, baik yang datang dari Wilayah Kecamatan, Kabupaten, Propinsi seperti dari Propinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, Jawa, sehingga penduduk Desa Lereng menjadi masyarakat yang majemuk dengan berbagai macam suku dan etnis.

Selanjutnya pada tahun 2005 Desa Merangin yang dikepalai oleh Drs. Zulfahrizal, maka timbulah wacana untuk mengadakan pemekaran desa Merangin menjadi tiga Desa diantaranya Desa Lereng, Desa Pulau Terap, Desa Merangin yang merupakan Desa lama. Tanpa ada sebab wacana tersebut terhenti lebih kurang selama 2 tahun sampai kepemimpinan Desa Merangin yang dikepalai oleh Muhammad Kamil pada tahun 2007 tepatnya pada bulan Juni, maka wacana itu pun mulai kembali digulirkan ditengah-tengah masyarakat baik itu melalui rapat-rapat resmi maupun rapat tidak resmi. Melalui rapat inilah pemekaran desa pada bulan Januari 2007 dengan tekad dari seluruh lapisan masyarakat sertadukungan dari Camat Bangkinang Barat Bapak Afrizal, S.Sos dengan semangat dan tekad yang kuat maka dibentuklah kepanitiaan inti pemekaran Desa

Merangin sebagai berikut:¹

1. Syafrizal Hasan (Ketua BPD Merangin)
2. Yurnalis (Unsur Ninik Mamak)
3. H. Kasru (Unsur Tokoh Masyarakat)
4. Drs. Zainal Mesir (Unsur Tokoh Agama)
5. Yohana (Unsur Darmawanita).

Disamping itu pemekaran desa yang dibentuk di Desa Merangin, maka dari masing-masing desa yang hendak dimekarkan dari Desa Merangin membentuk sebuah tim yang terdiri dari 7 orang, adapun Nama-nama tim dari Desa Lereng adalah sebagai berikut:²

1. Ikhsan N, ST.
2. Jumaris
3. Syaharuddin, A.Ma.
4. Khaidir
5. Drs. Zainal Mesir
6. Djuma'adin
7. Hj. Yusmidah.

Dari ketujuh tim tersebut melakukan koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat lainnya, maupun dengan pemerintah kabupaten beserta Anggota Komisi I DPRD Kabupaten Kampar yang bertanggung jawab dalam hal pemekaran desa. Disamping itu persyaratan sebagai desa pemekaran tim tujuh tersebut mulai mempersiapkan untuk menjadi pejabat sementara di desa lereng

¹Sumber Dokumen Desa Lereng Tahun 2014

²*Ibid*

yang terdiri dari Pjs. Kepala Desa, Perangkat Desa , Kepala Dusun, serta terdiri dari 8 RW dan 17 RT.

1. Asril, S. Ag (Pjs. Kepala Desa)
2. Ikhsan N, ST (Pjs. Kadus Sungai Deras)
3. Abdul Hakim (Pjs. Kadus Lereng)
4. Drs. Zainal Mesir (Pjs. Kadus Sopang)
5. Apratiswan, S.Pd. (Pjs. Kadus Rimbo Tampui).

Pada bulan September tahun 2007, hasil perjuangan tim desa lereng serta diiringi do'a dari masyarakat mulailah membuahkan hasil dengan kunjungan dari tim verifikasi Kabupaten Kampar yang terdiri dari bagian pemerintahan desa, BPN Kabupaten untuk mengukur wilayah serta pembentukan peta wilayah desa Lereng dan batas-batas wilayah dengan desa lainnya. Pada bulan Desember tahun 2007 maka diakuilah desa Lereng sebagai salah satu desa persiapan melulusidang Paripurna DPRD Kabupaten Kampar yang dituangkan dalam Surat Bupati Kampar Nomor: 36 Tahun 2007 serta surat keputusan Pengangkatan Asril, S.Ag sebagai Pjs. Kepala Desa Lereng dengan nomor: 141/Pem/637/2007 yang dilantik pada tanggal 28 Januari 2008 yang bertempat di Kantor Camat Bangkinang Barat.³

B. Keadaan Wilayah

1. Letak Wilayah

Desa Lereng terletak pada wilayah yang strategis dan bisa dijangkau dari berbagai arah ada mata angin, hal itu disebabkan oleh posisi yang melintasi jalan negara yang menghubungkan propinsi Riau dengan

³Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014

Propinsi Sumatera Barat. Disamping itu juga menghubungkan jalan lintas Kabupaten Kampar dengan Kabupaten Rohul.

a. Kondisi Geografis

Ketinggian tanah dari permukaan laut 50 Meter.

b. Geologi Tanah

Geologi dan tanah sebagian besar bewarna kuning, hitam, abu-abu dan tekstur tanahnya bebentuk tanah lumpung dan pasir.

c. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan wilayah desa Pulau Terap
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan wilayah desa Pulau Terap
- 3) Sebelah Timur berbatas dengan wilayah desa Kuok
- 4) Sebelah Barat berbatas dengan wilayah desa Pulau Terap.

d. Orbilasi

- 1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 2 Km
- 2) Jarak dari Ibu Kota Kabupaten : 15 Km
- 3) Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 70 Km.⁴

2. Kependudukan

Tabel II. 1
Jumlah Penduduk berdasarkan jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Jiwa |
|--------|---------------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 1068 |
| 2 | Perempuan | 1066 |
| Jumlah | | 2134 |

Sumber Data: Kantor Desa Lereng Tahun 2014

Dari tabel diatas dapat dilihat berapa jumlah penduduk dari kaum Laki-laki yang berjumlah 1068 Jiwa lebih banyak penduduk Laki- laki dari

⁴Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014

pada penduduk perempuan sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1066 Jiwa.

Tabel II. 2
Keadaan Penduduk menurut Kelompok Umur

| No | Kelompok Umur | Jumlah Jiwa |
|--------|-----------------|-------------|
| 1 | 0 - 5 Tahun | 390 |
| 2 | 6 - 18 Tahun | 510 |
| 3 | 19 - 55 Tahun | 1125 |
| 4 | 56 Tahun Keatas | 109 |
| Jumlah | | 2134 |

Sumber Data: Kantor Desa Lereng 2014

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di desa lereng. Kelompok umur 0- 05 Tahun dengan jumlah 390 Jiwa. Kelompok umur 05-18 Tahun dengan jumlah 510 Jiwa. Kelompok umur 18- 55 Tahun sebanyak 1125 Jiwa. Sedangkan jumlah Kelompok Umur 56 Tahun Keatas berjumlah 109 Jiwa. Jadi perbandingannya kelompok umur yang paling sedikit adalah dari kelompok umur 56 Tahun keatas sedangkan kelompok umur yang paling banyak adalah dari kelompok umur 18-55 Tahun.

3. Mata Pencarian

Mata pencarian penduduk desa Lereng sebagian besar adalah bercocok tanam atau bertani dan perkebunan dengan jumlah 425 orang, Adapun jumlah penduduk dari pegawai Negeri Sipil berjumlah 175 orang, Sedangkan penduduk dari TNI/ POLRI berjumlah 20 orang, jumlah penduduk dari pegawai swasta berjumlah 80 orang, sedangkan penduduk dari mata pencarian pertambangan berjumlah 20 orang, jumlah penduduk dari pensiunan berjumlah 60 orang, sedangkan jumlah penduduk dari mata

pencarian Nelayan berjumlah 15 orang, sedangkan jumlah penduduk dari mata pencarian Buruh Tani berjumlah 24 orang.⁵

C. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Penduduk desa Lereng 100% memeluk agama Islam yang merupakan agama Islam yang dianut oleh nenek moyang sebelumnya. Oleh karena itu agama yang dianut oleh masyarakat desa Lereng adalah agama Islam yang sangat menjiwai dan merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara mengenai kepercayaan atau agama ini tidak terlepas dari Sarana peribadatan di Desa Lereng untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel II. 3
Jumlah Sarana Ibadah Penduduk Desa Lereng

| No | Sarana Ibadah | Jumlah |
|--------|---------------------------|--------|
| 1 | Masjid | 1 |
| 2 | Mushallah | 5 |
| 3 | Madarash Diniyah Awaliyah | 1 |
| 4 | Taman Pendidikan Alqur'an | 1 |
| Jumlah | | 8 |

Sumber Data: Kantor Desa Lereng Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat desa Lereng mempunyai sarana ibadah yang terdiri dari 1 Masjid, 5 Mushallah, 1 Madarasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan 1 Taman Pendidikan AlQur'an (TPA).

⁵Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014

2. Pendidikan

Penduduk desa lereng mempunyai beberapa tingkat pendidikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah Jiwa |
|--------|------------------|-------------|
| 1 | Tidak Sekolah | 60 |
| 2 | SD | 746 |
| 3 | SMP | 513 |
| 4 | SMA | 628 |
| 5 | Perguruan Tinggi | 187 |
| Jumlah | | 2134 |

Sumber Data: Kantor Desa Lereng Tahun 2014

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan. Tidak Sekolah dengan jumlah 60 Jiwa. SD dengan jumlah 746 Jiwa. SMP dengan jumlah 513 Jiwa. SMA dengan jumlah 628 Jiwa, Perguruan tinggi dengan jumlah 187 jiwa. Jadi tingkat pendidikan paling banyak di desa lereng adalah SD sebanyak 746 jiwa.

Di desa lereng terdapat fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 5
Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Lereng

| No | Sarana Pendidikan | Jumlah |
|--------|--|--------|
| 1 | Taman Kanak-Kanak | 1 |
| 2 | Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) | 1 |
| 3 | Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) | 1 |
| 4 | Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) | 1 |
| 5 | Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) | 1 |
| Jumlah | | 5 |

Sumber Data: Kantor Desa Lereng Tahun 2014

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa desa Lereng mempunyai Sarana pendidikan yang cukup memadai mulai dari tingkat dasar sampai

tingkat mengah atas, sehingga masyarakat tidak perlu lagi untuk sekolah diluar desa.

D. Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa Lereng Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar terbagi dalam 4 (Empat Dusun), diantaranya Dusun Rimbo Tampui yang dijabat oleh Maryono, Pada Dusun Sopang yang dijabat oleh Samsul Bahri, Pada Dusun Sungai Deras dijabat oleh Ikhsan, ST. Sedangkan pada Dusun Lereng dijabat oleh Afrizal.

1. Kepala Desa

Kepala Desa merupakan Pimpinan peneyelenggara pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah selama 6 Tahun, dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki wewenang menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.⁶

Kepala Desa dipilih langsung melalui pemilihan Kepala Desa (PILKADES) oleh penduduk setempat. Kepala Desa berwenang sebagai pemimpin Desa dalam wilayah yang terdiri dari Dusun-dusun dalam desa tersebut dan bermitra dengan Badan Permusyawaratan Desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan permusyawaratan desa merupakan lembaga pewujudan demokrasi dalam penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah

⁶Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014

wakil dari penduduk desa yang bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah.

Anggota BPD terdiri dari Pemuka adat, pemuka agama, organisasi sosial politik, golongan profesi, pemuka masyarakat. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Adapun masa jabatan anggota Badan Permusyawaratan Desa adalah selama 6 (Enam) Tahun dan dapat diangkat dan diusulkan kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan perangkat Desa.⁷

3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

LPM merupakan Lembaga masyarakat yang ada di desa atau kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan pelaksanaan berbagai kegiatan pemerintahan dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional, yang meliputi aspek-aspek ideologi politik, ekonomi, sosial budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Tugas Pokok LPM adalah membantu Pemerintah Desa dalam:

- a. Menumbuhkan kondisi dinamis masyarakat untuk mengembangkan ketahanan di desa

⁷Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014

- b. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan
- c. Merencanakan pembangunan yang didasarkan atas azas musyawarah
- d. Menggerakkan swadaya masyarakat
- e. Menggerakkan dan meningkatkan prakarsa dan partisipasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat.⁸

⁸Sumber Dokumentasi Desa Lereng Tahun 2014